

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK TEKNIK KONSELING
BEHAVIORAL TERHADAP KESEHATAN
MENTAL PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6
IDANOGAWO

By Suriawati Zega

1
**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TEKNIK KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP
KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK
SMP NEGERI 6 IDANOGAWO**

SKRIPSI



Oleh

**SURIAWATI ZEGA
NIM. 202102014**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS
2024**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran pendidikan dalam memajukan bangsa Indonesia sangatlah penting. Sebagaimana tertuang dalam Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional dimana fungsi pendidikan adalah meningkatkan pengetahuan dan karakter bangsa Indonesia yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif dan mandiri dalam menghadapi segala situasi, serta bertanggung jawab (Dikbud KBRI, 2003), Pendidikan merupakan wadah bagi setiap individu untuk berkembang. kemampuannya, memperluas wawasan, menggali potensi diri, dan membentuk karakter sebagai perwujudan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan tujuan pendidikan, maka bimbingan konseling dilaksanakan karena bimbingan konseling merupakan bagian dari pendidikan. Bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan oleh seorang konselor atau konselor bimbingan kepada individu yaitu peserta didik untuk membantu mengembangkan potensi individu. atau penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh individu, baik permasalahan dalam bidang pribadi, sosial, karir dan pembelajaran. Bimbingan konseling di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan tempat dimana kegiatan belajar dapat bertemu dan berlangsung, sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya permasalahan khususnya masalah kesehatan jiwa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, Pasal 1 menyatakan bahwa kesehatan jiwa adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat berkembang secara jasmani dan rohani, spiritual dan sosial

agar individu dapat menyadari kemampuannya sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara aktif, dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakatnya.

Menurut (Thursina, F. 2023). Hiburan berbasis media sosial yang tidak perlu mempengaruhi kesejahteraan emosional generasi muda. yang menyebabkan kegugupan, stres, kesuraman dan depresi pada kaum muda. Kesejahteraan emosional adalah kekhasan serius yang harus menjadi fokus para orang tua, profesional, dan masyarakat, karena hiburan berbasis media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan individu dan berdampak besar pada cara hidup, ekonomi, dan kesejahteraan kita.

Dalam Jurnal Noviyana, D. A, Panduwinata, V, & Asbari, M (2023) membagi kesehatan mental menjadi beberapa dimensi yang berbeda, yang paling penting adalah sejauh mana seseorang mampu menerima dirinya sendiri, menetapkan tujuan hidupnya, tumbuh secara pribadi, mengelola lingkungannya secara efektif, dan menjadi individu yang mandiri (otonom).

Permasalahan kesehatan mental yang paling sering dialami siswa di sekolah akhir-akhir ini adalah tidak adanya siswa dalam menyesuaikan diri dengan iklim sekolah, tidak mampu membangun keterikatannya dalam belajar, dan tidak mampu menghadapi kesulitan belajar dengan lebih baik. Tidak bisa bangkit dari kekesalan dan kekecewaan yang dialami, tidak memiliki hubungan yang lebih sehat dengan keluarga, kurang beraktivitas, tidak memiliki rasa prestasi, tidak bisa rileks dan tidur nyenyak akibat bermain game hingga larut malam. dan rasa tidak nyaman di komunitas mereka merupakan faktor penyebabnya. Karena kesehatan mental siswa di lingkungan sekolah ini tidak sesuai dengan apa yang seharusnya dimiliki siswa di lingkungan sekolah.

Melalui wawancara dengan guru wali kelas dan guru BK di sekolah tersebut, peneliti menemukan bahwa masih terdapat siswa yang kesehatan mentalnya terganggu, seperti tidak dapat konsentrasi belajar karena kurang tidur, dan siswa tersebut memerlukan bantuan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Untuk mengatasi masalah kesehatan mental siswa ini, para ahli mencoba melakukan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode pendekatan bimbingan sosial. Dengan kata lain, konseling adalah proses mengajar orang bagaimana mengatasi atau menyelesaikan masalah antarpribadi, dalam hal ini masalah kesehatan mental dan kecemasan emosional, sehingga mereka dapat mengambil keputusan untuk menciptakan kondisi baru untuk belajar tentang kesehatan mental, seperti mendapatkan tidur yang cukup, berolahraga, mencoba hal baru, berhubungan dengan orang tersayang (keluarga), menghindari lingkungan sosial yang buruk, berdoa, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Konseling Behavioral adalah siklus perbaikan yang memanfaatkan sistem yang tepat untuk mengubah cara berperilaku yang maladaptif (cara berperilaku yang tidak tepat) menjadi cara berperilaku yang serbaguna (cara berperilaku yang sesuai) melalui cara yang paling umum dalam mempelajari cara berperilaku baru. Dalam pengarahan tingkah laku, pembimbing memandang bahwa permasalahan sosial yang ditunjukkan klien merupakan suatu kecenderungan ilmiah, sehingga cenderung diubah dengan menggantikan apa yang sedang terjadi sehingga cara berperilaku klien yang merosot dapat berubah menjadi positif. Jika klien dan konselor sama-sama berpartisipasi dalam penerapannya, proses konseling perilaku dapat berjalan tanpa insiden dan memenuhi tujuan yang diharapkan. Model konseling behavioral merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mengubah perilaku. Dalam memberikan jenis bantuan tentunya metode yang digunakan sangat penting agar dapat mencapai tujuan umum dalam pelaksanaan layanan pemberi nasihat. Sebuah tinjauan mengatakan bahwa strategi ini bermanfaat dalam mengarahkan keadaan siswa agar menunjukkan perilaku normal, mengingat kesepakatan yang dilakukan siswa dan arahan serta guru BK.(Utomo, 2021).

Ada tahapan dalam konseling Behavioral termasuk melakukan penilaian. Tahapan ini merencanakan untuk mengetahui hal yang sedang dilakukan konseli saat ini, menentukan tujuan (pengaturan objektif) dari instruktur dan konseli, konselor dan konseli melakukan strategi pengarahan

sesuai permasalahan yang dialami konseli, Cara berperilaku konselor adalah digunakan sebagai alasan untuk menilai kelayakan penasihat dan kecukupan spesifik metode yang digunakan (Gantina Komalasari, 2011: 160).

Karena siswa sering menghadapi masalah ini, maka penelitian ini penting. Kelebihan dari penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada guru dalam menangani permasalahan siswa di sekolah dan masyarakat yang mengalami permasalahan kesejahteraan emosional yang mempengaruhi hubungan relasionalnya serta dapat mengurangi atau menjauhi perilaku yang merugikan dirinya. Perilaku siswa akan semakin sulit dihentikan jika hal ini tidak diatasi, sehingga akan berdampak pada perkembangan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Adapun penelitian serupa dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Catur Syalifah Salsabillah (at al 2024), Intervensi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif intimidasi terhadap kesehatan mental remaja adalah konseling kelompok yang menggabungkan teknik permainan peran, pendidikan, dan berbagi.
2. Menurut Dwi Azura, (at al 2023), "Peran Sekolah Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja dengan Program Konseling", siswa dapat mengerti dan memahami program konseling kesehatan mental melalui kegiatan konseling.
3. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pengajaran keaksaraan sejak dini sangat penting karena keterampilan keaksaraan yang kuat sangat penting untuk memaksimalkan dampak positif penggunaan internet sekaligus meminimalkan dampak negatifnya, Daulay et al (2023)
4. Farisandy, E. D., Asihputri, A., & Pontoh, J. S. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Umum Terhadap Kesehatan Mental. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan mental dapat dilakukan secara rutin.

Dari pemaparan diatas sebelumnya oleh peneliti untuk itu layanan teknik konseling behavioral mempengaruhi kesehatan mental siswa, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian “ **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Behavioral Terhadap Kesehatan Mental Di SMP Negeri 6 Idanogawo** “

1.2 Identifikasi Masalah

1. Layanan bimbingan teknik behavioral di dapatkan belum terlaksana dengan maksimal.
2. Layanan bimbingan kelompok diduga belum dilaksanakan dengan maksimal.
3. Layanan informasi diduga kurang maksimal dilaksanakan.
4. Layanan konseling kelompok diduga belum dilaksanakan dengan baik
5. Bimbingan klasikal mengenai kesehatan mental diduga masih belum dilakukan
6. Teknik behavioral belum dilakukan
7. Konseling individual diduga belum terlaksana dengan maksimal.

1.3 Batasan Masalah

1. layanan bimbingan kelompok
2. teknik behavioral
3. kesehatan mental

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok pada kesehatan mental siswa.
2. terdapat pengaruh teknik konseling behavioral terhadap kesehatan mental
3. terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavioral terhadap kesehatan mental

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang:

1. Pengaruh yang signifikan secara parsial layanan bimbingan kelompok terhadap kesehatan mental.
2. Pengaruh yang signifikan secara parsial teknik konseling behavioral terhadap kesehatan mental .
3. Pengaruh secara bersama-sama layanan bimbingan kelompok dengan teknik behavioral terhadap kesehatan mental.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Ilmu psikologi, perkembangan pendidikan, mengurangi kesehatan mental bagi peserta didik.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, salah satu pengalaman dalam melakukan layanan bimbingan kelompok yang akan bermanfaat bagi penulis saat terjun ke masyarakat dan pengembangan profesi saat ini dan dimasa yang akan datang.
2. Bagi Guru BK, agar dapat memahami bahwa peserta didik memerlukan tempat yang tepat untuk berbagi pikiran dan perasaan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi kesehatan mental sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik.
4. Bagi orang tua dapat menjadi teman bagi anak-anak mereka dalam menangani masalah yang mereka alami

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1 Layanan Bimbingan kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok adalah suatu kegiatan sekelompok orang yang memanfaatkan dinamika Kelompok. Semua anggota dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi satu sama lain, tanpa hambatan memberikan pendapat, menjawab, memberi ide, dan sebagainya (Harmadani et al 2024). Masing-masing peserta dan peserta lainnya mendapat manfaat dari segala sesuatu yang dibicarakan. Layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang membahas tentang permasalahan pendidikan, pekerjaan, profesi, individu, sosial, kekeluargaan, ketat dan perkotaan. Bimbingan kelompok diartikan sebagai upaya pemberian arahan melalui kegiatan, prosedur, dan situasi kelompok. (Masyarakat et al. 2022; Fatahillah, 2024). Individu dalam kelompok menjadi fokus layanan ini, yang bertujuan untuk membantu mereka mengembangkan kesadaran diri, penerimaan, kesadaran diri, dan pengembangan kesehatan mental yang optimal. (Prayitno 2017; Lase 2021).

Bimbingan kelompok adalah suatu proses pengarahan yang dilakukan pada suatu waktu dalam suatu kelompok oleh seorang pembimbing atau fasilitator, suatu permasalahan yang menghambat berkembangnya potensi individu. (Baharuddin et al. 2024). Layanan ini merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok dengan membangkitkan aktivitas dan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu peserta layanan (Agustin, 2020; Lase 2023). Kegiatan ini sifatnya tatap muka konselor dengan anggota kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk membahas suatu topik bahasan yang bermanfaat bagi peserta (Alawiyah, 2024). Tujuannya dari layanan Bimbingan Kelompok ini adalah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, keterampilan berkomunikasi peserta layanan serta mendorong pengembangan nilai rasa, pemikiran,

persepsi, wawasan dan pengetahuan serta sikap untuk mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bantuan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok (Prayitno 2015; Rizki, 2024). Layanan ini mengentaskan masalah, meningkatkan kualitas kesehatan mental peserta (Lase et al. 2022; Kristiani et al. 2024). Pada layanan Bimbingan Kelompok akan dibahas topik umum yang menjadi kepedulian bersama di dalam kelompok melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (Yulita, 2021). Pemimpin kelompok adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik pelayanan dimaksud.

2.2 Teknik Konseling Behavioral

Teori behavioral adalah teori konseling yang berfokus pada tingkah laku individu, yang pada dasarnya dibentuk oleh lingkungan dan segenap tingkah lakunya, itu dipelajari dan diperoleh karena proses (Annisa et al. 2024). Konsep behavioral menekankan perilaku manusia sebagai hasil belajar yang dapat diubah melalui manipulasi dan mengkreasi kondisi-kondisi belajar dengan layanan bimbingan kelompok. Menurut pandangan behavioristik, setiap orang dipandang memiliki kecenderungan positif dan negatif yang sama. Manusia pada dasarnya dibentuk dan ditentukan oleh lingkungan sosial budayanya (Mumtaz et al. 2024). Oleh karena itu konseling behavioral merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien atau para peserta layanan Bimbingan Kelompok yang dilakukan melalui dinamika kelompok dengan pendekatan behavioral yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien dalam hal ini adalah kesehatan mental (Pasaribu, 2024).

Teknik desensitisasi sistematis merupakan salah satu dari beberapa teknik konseling perilaku yang digunakan dalam layanan Bimbingan

Kelompok. Metode desensitisasi sistematis menggabungkan beberapa metode, seperti kontemplasi, relaksasi, dan membayangkan sesuatu. Dalam pelaksanaannya, advokat berupaya untuk mengurangi atau menghilangkan rasa takut atau gugup yang dihadapi konseli. Joseph Wolpe mengatakan bahwa penggunaan pelepasan lebih menekankan pada pelonggaran otot sampai keadaan kendur sepenuhnya tercapai. Konseli memasuki keadaan relaksasi ketika teknik relaksasi digunakan, dan keadaan ini dikaitkan dengan pembangkitan pengalaman.

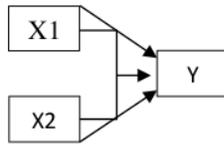
Desensitisasi sistematis dipakai untuk menghilangkan tingkah laku yang diperkuat secara negative dalam menghadapi situasi pembelajaran, dan menyertai tingkah laku yang berlawanan dengan kondisi kecemasan yang dialami oleh seseorang. Gerakan relaksasi diharapkan mampu membuat peserta didik merasa nyaman dan rileks dalam belajar.

2.3 Kesehatan Mental

Dapat dijelaskan bahwa kesehatan mental adalah suatu keadaan psikologis yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian diri terhadap masalah-masalah yang ada dalam diri sendiri dan lingkungannya; atau kecerdasan mentalnya dalam menghadapi masalah-masalah hidup dalam dan luar dirinya (Lase, 2022; Siti Noor, 2022). Keadaan kesehatan mental manusia pada komunitasnya (Lombu, 2023; Khasanah, 2024). Ini merupakan kemampuan individu mengambil keputusan, membangun hubungan, dan membentuk dunia dimana dia berada (Halawa 2022; Meirindany, 2024).

Kesehatan mental dapat ditangani, dicegah dan diantisipasi masalahnya serta ditingkatkan kualitasnya melalui Bimbingan Kelompok yang diselenggarakan oleh seorang ahli dan profesional dalam hal ini adalah guru BK (Nirwana 2018; Yusnayani et al. 2024). Salah satu jenis layanan yang dapat menangani kesehatan mental adalah layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah anggota secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari seorang ahli.

2.2 Kerangka Berpikir



Gambar2.1. Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori Penelitian ini dilakukan sesuai masalahnya menggunakan metode kuantitatif strategi asosiatif untuk melihat pengaruh dan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Lase 2022). Ada dua Variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yakni : layanan bimbingan kelompok (X1), teknik konseling behaviorial (X2) dan satu variabel terikat yaitu Kesehatan mental (Y).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel bebas X (variabel independent) adalah variabel yang memengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas di dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik behaviorial.

2. Variabel Bebas

Variabel terikat Y (variabel dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesehatan mental.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Idanogawo yang berjumlah 32 orang.

Tabel 3.1

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	
1.	VIII - A	17	14	31
2.	VIII - B	15	16	31
Jumlah				

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 6 Idanogawo, Penarikan sampel dilakukan dengan alasan peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi, berdasarkan hasil observasi peneliti mengungkap pengaruh hubungan sosial dan kritik, maka peneliti mengambil kelas VIII-a sebagai objek penelitian karena kelas tersebut dirasa mampu mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

5 3.3

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Tabel 3. 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Variabel layanan Bimbingan Kelompok (X1)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Instrumen		
			+	-	Jml
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK (X1)	Melakukan tahap pengawalan	Penerimaan anggota kelompok	1	2	2
		Berdoa sesuai keyakinan	3	4	2
		Penyampaian tujuan layanan	5	6	2
		Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan diri	7	8	2
	Melakukan tahap peralihan	Menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok	9	10	2
		Mengenali kesiapan kelompok untuk melanjutkan kegiatan	11	12	2

		Memberi contoh pembahasan topik	13	14	2
Melakukan tahap pembahasan topik		mengemukakan/ menjelaskan topik pembahasan tertentu.	15	16	2
		Menetapkan topic pembahasan	17	18	2
		1) membahas topic sampai tuntas	19	20	2
		meminta peserta memberikan kesan dan pesan tentang kegiatan Bimbingan Kelompok yang telah terlaksana.	21	22	2
Melakukan tahap pengakhiran		Mengatur pertemuan berikutnya	23	24	2
		Menyatakan terima kasih atas	25	26	2
		2) partisipasi aktif peserta	27	28	2
		Menyatakan kegiatan berakhir dan ditutup	27	28	2
		Berdoa menurut keyakinan masing-masing	29	30	2

Variable teknik konseling behavioral (X2)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Instrumen		
			+	-	Jml
TEKNIK KONSELING BEHAVIORAL (X2)	Menganalisis tingkah laku	Menentukan penyebab dari apa yang dialami konseli saat ini	31	32	2
	Latihan melakukan relaksasi	Memberikan latihan relaksasi, dari otot lengan hingga kaki.	33	34	2
	Proses teknik desensitisasi sistematis	Membayangkan hal yang menyenangkan dan membahagiakan dirinya sendiri.	35	36	2
	Evaluasi teknik	Merasakan perubahan positif yang dialami konseli.	37	38	2
Total					

Variable kesehatan mental (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir Instrumen		
			+	-	jml
KESEHATANMENTAL (Y)	Merasa bahagia	Berpikir positif	39	40	2
		Menikmati hidup nyaman	41	42	2
		43	44	2	
		tentram 1	45	46	
	Hidup sejahtera	Bangkit dari kekesalan dan kecewa yang dialami	47	48	2
		Hubungan dengan keluarga sehat	49	50	2
		Hubungan dengan lingkungan sehat	51	52	2
	Mampu mengatasi masalah	Mampu menyesuaikan diri pada masalah	53	54	2

		Mampu untuk bangkit dari kekesalan dan kekecewaan	55	56	2
		fokus pada perihal yang ingin dicapai	57	58	2
	Menggunakan /memanfaatkan Potensi Diri	Mampu memahami diri sendiri	59	60	2
		Mampu menggunakan potensi yang ada dalam diri	61	62	2
		Mampu memahami lingkungan dimana pun berada.	63	64	2
Total					

4

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kehandalan korelasi r digunakan rumus statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dengan dk =n-2

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = symbol angka korelasi product moment

dk = derajat kebebasan (db) atau *degree of freedom* (df)

n = besar sampel

2 = bilangan konstanta

1 = bilangan konstanta

Kriteria pengujian adalah tolak Ho jika harga mutlak t dari rumus di atas lebih besar dari pada harga t yang didapat dari tabel distribusi “t” (Husein Umar 2000:134) dengan kata lain jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Pada taraf signifikan 0,05% maka Ha diterima dan Ho ditolak.

3.4 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6IdanogawoJl. Arah Bozihona Desa Bozihona, Kec. Idanogawo, Kabupaten Nias, Sumatera Utara 22872.

b. Jadwal penelitian

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
		Minggu ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	■	■	■	■												
2	Perencanaan					■											
3	Persiapan Intervensi I						■	■									
4	Persiapan IntervensiII								■	■							
5	Persiapan Intervensi III										■	■					
6	Pengolahan Data												■				
7	Penyusunan Laporan													■	■	■	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan di SMP N 6 Idanogawo maka peneliti menemukan pengaruh secara keseluruhan layanan bimbingan kelompok teknik behavioral terhadap kesehatan mental, dapat dilihat berikut ini.

Tabel 4.1 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estiman
1	,958 ^a	,918	,911	5,84906

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Teknik Konseling Behavioral (X2).

Tabel 4.2 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8436,708	2	4218,354	123,302	,000 ^b
Residual	752,652	22	34,211		
Total	9189,360	24	4218,354		

a. Dependent variable : Peningkatan kesehatan Mental (Y)
b. Prediktors : (Constant), Layanan Bimbingan Kelompk (X1), Teknik Konseling Behavioral (X2).

Tabel 4.3. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,511	5,219		5,080	,000
Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	-5,279	1,804	-5,926	-2,927	,008
Teknik Konseling Behavioral (X2)	6,098	1,799	6,865	3,390	,003

a. Dependent Variabel : Peningkatan Kesehatan Mental (Y).

4.2 Pembahasan

Data tersebut dikaitkan satu atau beberapa bidang layanan konseling berkenaan dengan kondisi kesehatan mental yang dialami peserta layanan. Sehingga penanganan masalah, pengembangan dan peningkatan kualitas kesehatan mental akan mudah dicapai dan kesehatan mental peserta layanan menjadi lebih baik. Di dalam hati dan batin orang yang mentalnya sehat selalu merasa tenang, aman, tentram, nyaman dan bahagia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penemuan pengolahan data peneliti menemukan kesehatan mental yang dimiliki siswa SMP N 6 Idanogawo sudah di uji secara valid dan layak digunakan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan layanan BK di SMP N 6 Idanogawo disarankan kepada guru BK disekolah agar melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik konseling behavioral untuk menangani, mengembangkan dan meningkatkan kualitas kesehatan mental peserta didik di SMP N 6 Idanogawo. Kepada peserta didik di sekolah agar memanfaatkan layanan bimbingan Konseling yang di selenggarakan di sekolah oleh Guru BK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gst et al. 2024. "Pengembangan Panduan Konseling Rational Emotive Behavioral Teknik Dispute Cognitive Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dan Resiliensi Terhadap Kemandirian Pada Siswa." 10(1): 114–24.
- Agustin, Devita, Sumarwiyah Sumarwiyah, and Sucipto Sucipto. 2020. "Peningkatan Sikap Optimisme Anak Panti Asuhan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Simulasi." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3(1).
- Alawiyah, Tuti, and A Afrinaldi. 2024. "Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Pencegahan Pergaulan Bebas Pada Siswa Dan Siswi MTS Negeri 1 Agam." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(1): 130–34.
- Alini, Langen Nidhana Meisyalla, and Bri Novrika. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan." *Jurnal Ners* 8(23): 178–86.
- Andriati, Novi, Amelia Atika, and Novi Wahyu Hidayati. 2023. "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Untuk Meningkatkan Karakter Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 971–80.
- Annisa, Luthfiyah, Anna Dina Kalifia, Bisnis Humaniora, and Universitas Teknologi Yogyakarta. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Teknik TF-IDF Dalam Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Depresi Pada Individu." 2: 302–7.
- Annisa Wudda, Ami, Hufri Hufri, Gusnedi Gusnedi, and Wahyuni Satria Dewi. 2024. "Validasi E-LKPD Interaktif Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Materi Hukum Termodinamika." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 7543–52.
- April, No et al. 2024. "Kampanye Public Relations # Bravetogether Komunitas Universitas Indonesia Sehat Mental Mengenai Perubahan Stigma Kesehatan Mental Remaja Indonesia (Studi Deskriptif Pada Komunitas Remaja Universitas Indonesia Sehat Mental)." 2(2).
- Arianti, Widia, and Irwanto Irwanto. 2021. "Stres Kerja: Penyebab, Dampak Dan Strategi Mengatasinya (Studi Kasus Jurnalis Media Daring Rubrik Kriminal)." *Psikodimensia* 20(2): 207–18.
- Asnur, Latifah, Nurfarida Deliani, and Juliana Batubara. 2023. "Pentingnya Kesehatan Mental Dan Mindfulness Dan Pandangannya Islam." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2(1): 101–7.
<https://journal.banjareseacific.com/index.php/jimr>.

- Azwar, Chaerul, and Sitti Hajerah Hasyim. 2024. "Pengaruh Gangguan Kecemasan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Makassar." *EKOMA : Jurnal Ekonomi* 3(2): 1048–57.
- Baharuddin, Zulfahmi et al. 2024. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Play Terhadap Peningkatan Self Efficacy Dalam Belajar." 5(2): 61–68.
- Barru, Negeri, Miftahul Jannah, and Fiptar Abdi Alam. 2023. "Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Uptd Smp." 1: 27–38.
- Dr Siti Noor Azlidah Bt Ali. 2022. "Kesehatan Mental Dan Stres Di Tempat Kerja Pusat Kesehatan Universiti 8:605–11.
- Dukungan, Hubungan, Keluarga Terhadap, Motivasi Pasien, and Pasca Stroke. 2022. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling." 4(11): 1707–15.
- Fadhilah, Cut Rafyqa et al. 2024. "Psikoedukasi Kesehatan Mental Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Tjut Nyak Dhien Universitas Tjut Nyak Dhien Medan , Fakultas Psikologi Universitas Medan Area , Fakultas Psikologi Permasalahan Terkait Kesehatan Mental Di Indonesia Semakin Meningkatkan Seti." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien* 3(1): 1–12.
- Fadillah, Keisya, and Universitas Esa Unggul. 2024. "Analisis Mendalam Tentang Kecemasan Berlebih : Korelasi Dampak Gangguan Kecemasan Terhadap Korban Pelecehan Seksual Dan Stress Belajar Analisis Mendalam Tentang Kecemasan Berlebih : Korelasi Dampak Gangguan Kecemasan Terhadap Korban Pelecehan Seksual Dan ." (January).
- Fatahillah, M Rizki, Jarkawi, and Sri Ayatina Hayati. 2024. "Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa-Siswi Kelas X Smk Bina Banua Banjarmasin." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)* 1(2): 17–22.
- Gea, Deliani, and Famahato Lase. 2024. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok , Kemampuan Berinteraksi Sosial , Kontrol Diri Dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dalam Belajar." 06(03): 16383–96.
- Gulo, Sridevi, Famahato Lase, Elizama Zebua, and Hosianna Rodearni Damanik. 2023. "Pengaruh Konseling Client Centered Terhadap Peningkatan Motivasi Beprestasi." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 194–202.

- HANIFA, F. 2018. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri Binaan Provsu Tahun Pembelajaran" *Repository.Umsu.Ac.Id* 3(1): 40–48. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/511>.
- Harahap, Fitri Amelia, and Ahmad Sampurna. 2024. "Membangun Kesehatan Mental Generasi Alpha : Urgensi Konseling Dalam Mengatasi Tantangan Bullying Di Era Sosial Media Melalui Komunikasi Empati Abstrak." 5(2): 1179–85.
- Harmadani, Dini et al. 2024. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 026 Tarakan The Influence Of Group Guidance Services To Improve The Discipline Of Class V Students Of State 026." : 52–55.
- Helen, Jeki Van, Marjohan Marjohan, and Alizamar Alizamar. 2019. "Bimbingan Kelompok Pola BMB3 Untuk Peningkatan Pengendalian Diri Korban Bencana Dalam Mengatasi PTSD." *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)* 4(2): 57–62.
- Ilmi, Nurul, and Preti Sinta Harahap. 2024. "MENTAL HEALTH , Seberapa Penting Mental Health Bagi Remaja ?" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8: 577–82.
- Indah Melani Alif dan Zuhdi Syukron. 2023. "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Indah." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 01(2): 1–23.
- Ita Sulistiani, Nurdiana Djamaluddin. 2024. "Jurnal Keperawatan." *Jurnal Keperawatan* 16(1): 383–96.
- Jariyah, Fauziah Ainun, Nurdiana Sudirman, Novia Damayanti, and Nur Riswandi. 2024. "The Influence Of The Digital Revolution On Mental Health And Emotional Well-Being In Everyday Life." 2(1).
- Jumli Sabrial Harahap, and Ahmad Syarqawi. 2023. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di MAN 1 Medan." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7(02): 222–29.
- Jurnal, Jispendiora et al. 2024. "Pelaksanaan Program Layanan Konseling Dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Remaja Pasca Tidak Menyenangkan Sehingga Merasa Kewalahan Baik Emosi , Kognitif , Dan Fisik (Salamor Dkk .,)" 3(1).
- Kanda, Ageng Saepudin. 2024. "Sistem Pembentukan Karakter Di Pondok Pesantren Daarul Haliim Bandung." 2(2): 127–32.

- Kanti, Wiwit, Uman Suherman, and Yusi Riksa Yustiana. 2024. "Fungsi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Bagi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan." 7: 3396–3402.
- Keaktifan, Peningkatan, Materi Keliling, and Bangun Datar. 2023. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 486–93.
- Kependidikan, Jurnal et al. 2024. "This Work Is Licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International LicenseCC BY SA Mitra PGMI: Peran Edukasi Digital Islami Dalam Menyikapi Kesehatan Mental (Stres) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)." : 127–40. <https://doi.org/10.46963/mpgmi/v10i1.1668>.
- Khasanah, Putri, and Anna Dina Kalifia. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Hubungan Antara Kesehatan Mental Bagi Aktivitas Sehari-Hari." 2: 333–35.
- Kinaura, Nadhira Putri, and Anna Dina Kalifia. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Dukungan Sosial Dan Penanganan Stres Dalam Konteks Kesehatan Mental." 2: 330–32.
- Konseling, Bimbingan, and Ikip Gunungsitoli. 2021. "Implementasi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Dalam Lima Wilayah Kegiatan Untuk Mewujudkan Perilaku Positif Terstruktur." 3(1): 7–16.
- Kristian, Yosua, Firmanyo Lase, Toroziduhu Waruwu, and Famahato Lase. 2024. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning." 06(03): 16410–18.
- Kristiani, Lia et al. "Solving Untuk Mengurangi Gaya Hidup Hedonis Pada." 11(1): 1–10.
- Lase, Famahato. 2021. "No TitleImplementasi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Dalam Lima Wilayah Kegiatan Untuk Mewujudkan Perilaku Positif Terstruktur." *Jurnal Ilmiah dan Penerapannya* 3(1): 07–16.
- . 2022a. "Kontribusi Layanan Konseling Profesional Menyeluruh Strategi BMB3 Dan Pembentukan Perilaku Positif Terstruktur Terhadap Pengentasan Masalah Dan Pencegahan Pernikahan Dini." 1(1): 181–93.
- . 2022b. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas Di Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0*. I. ed. Famahato Lase. Gunungsitoli: Nas Media Indonesia.

- . 2022c. “The Influence of Classical Counseling , BMB3 Strategy , Education In Understanding of Addiction , Development of Structured Positive Behavior on The Dangers of Behavioral Addiction and Napsa.” 6(2): 3023–33.
- . 2023. *Buku Model Pembelajaran Karakter Cerdas Di Perguruan Tinggi*. I. ed. Rida Patria. Gunungsitoli: Edupedia Publisher.
- Lase, Famahato, and Noibe Halawa. 2022. “Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai Nilai Karakter Cerdas Jujur.” 1(1): 190–206.
- Lase, Famahato, Universitas Nias, Article Info, and Article History. 2023. “Pengaruh Layanan Konseling Klasikal Strategi BMB3 Dan Edukasi Pencegahan Bahaya Pornografi Di Era Digital Terhadap Perilaku Positif Terstruktur Anak.” 6: 4400–4408.
- Lase, Famahato, and Herman Nirwana. 2018. “A Model of Learning of Intelligent Characters In Higher Education.” 263(Icile): 72–77.
- Lase, Famahato, Herman Nirwana, Neviyarni Neviyarni, and Marjohan Marjohan. 2020. “The Differences of Honest Characters of Students Before and After Learning with A Model of Learning of Intelligent Character.” *Journal of Educational and Learning Studies* 3(1): 41.
- Lase, Famahato, Adrianus Zega, Pendidikan Teknik Bangunan, and Institut Keguruan. 2022. “Sikap Kepribadian Guru PAUD Yang Menarik Dan Disukai Peserta Didik.” 6(3): 2107–26.
- Lombu, Daniel, and Famahato Lase. 2023. “Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2(1): 241–51.
- Lukman. 2023. “Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus.” *British Medical Journal* 2(5474): 1333–36.
- Madani, Jurnal Dedikasi, Ani Endriani, and Universitas Pendidikan Mandalika. 2024. “Pemahaman Pengasuhan Yang Menyenangkan Dan Kesehatan Mental Anak Bagi Orang Tua.” 2(2): 13–17.
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian et al. 2022. “Menjaga Dan Mendidik Anak Di Era Digital Terhadap Bahaya Pornografi.” 1(1): 57–68.
- Masyarakat, Jurnal Pengabdian, Bimbingan Konseling, and Universitas Nias. 2022. “Upaya Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Layanan Konseling Format Klasikal.” 1(2): 120–36.

- Meirindany, Tina, Khodijah Tussolihin Dalimunthe, and Mutiara Nauli. 2024. "Sosialisasi Kesehatan Mental Melalui Dukungan Teman Sebaya Pada Remaja Di SMP Pahlawan Nasional Medan Tembung." 4(1): 42–46.
- Mulyono, Budi et al. 2023. "Emphaty Cons : Journal of Guidance and Counseling Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Abstrak Dunia Pendidikan Pada Masa Sekarang Ini , Tidak Hanya Diwajibkan Dalam Ilmu Pengetahuan Saja , Mereka Dapat Menghayati Sebagai Pedoman Dalam Berperila." 5(1).
- Mumtaz, Jihan Amirah, Ati Kusmawati, Maharani Salsabila, and Robith Sulhi Haidar. 2024. "Metode Pendekatan Konseling Dalam Modifikasi Tingkah Laku Terhadap Anak Broken Home." 2(1).
- Nofriati, A Sri Ulfi. 2024. "Pengaruh Kecemasan Dan Depresi Terhadap Self-Efficacy Ibu Menyusui Pada Masa Nifas : Literature Review." 2(1).
- Nuraidah, Elsa et al. 2024. "Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Kelompok Di SMA Negeri 1 Cicalong." 03(1): 109–20.
- Nurjanah, Nopi et al. 2023. "Pancasila Sebagai Langkah Utama Dalam Mengatasi Gangguan Kesehatan Mental Pada." : 374–81.
- Pasaribu, Putri Dirgahayu, Yenti Arsini, and Salsabila As Syifa. 2024. "Penerapan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan REBT (Rational Emotive Behavior Therapy) Menggunakan Teknik Reinforcement Terhadap Motivasi Belajar Siswa." 1(12): 412–18.
- Prayitno. 2015. *Konseling Integritas Polas Konseling Indonesia*. 1st ed. ed. Zadrian Ardi. Jakarta.
- Putri, Mery Karmila et al. 2024. "Upaya Orang Tua Dalam Membentuk Kesehatan Mental Anak Di Nagari Tabek Patah Jorong Koto Alam Kabupaten Tanah Datar." 8: 5083–92.
- Relica, Caca, and Mariyati. 2024. "Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal." *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19* 14(3): 75–82.
<https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>.
- Rohman, Muhammad Fathur, Ati Kusmawati, Gadis Zabina Ahyal Sena, and Muhammad Sofwan Apriliansyah. 2024. "Konseling Behavioral Terhadap Remaja Yang Kecanduan Alkohol Akibat Broken Home." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3(1): 130–40.

- Saiful, Rsud, and Anwar Malang. 2024. "Jurnal Klinik Dan Riset Kesehatan Tantangan Dalam Penilaian Klinis Gejala Depresi Pada Usia Lanjut." 3(2): 121–36.
- Saputra, Adek. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Peningkatan Management Waktu Panti Asuhan Aisyah Putra." 2: 312–15.
- Saputri, S S, S Maftuhah, and ... 2023. "Meningkatkan Strategi Belajar Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Kooperatif Learning." *JKI (Jurnal Konseling ...* 8(2): 49–56.
- Saputro, Eko Wahyu, Ani Rakhmawati, and Reni Sunarno. 2024. "Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 1 Surakarta." *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*
- Sinambela, Juita Lusiana, and Janes Sinaga. 2023. "Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan." 1(1): 1–17.
- Telaumbanua, Sri Julianti, and Famahato Lase. 2024. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Keterbukaan Diri (Self Disclousure) Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Dalam Belajar." 06(03): 16397–409.
- Wilanda, Alifah et al. 2024. "Pengaruh Gaya Hidup Sehat, Kualitas Tidur, Dan Pola Makan Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Pada Pekerja Kantoran Di Jawa Barat." *Jurnal Multidisiplin West Science* 3(01): 69–77.
- Xii, Kelas, and D I Smk. 2024. "Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karir Kelas Xii Di Smk Cendekia." 7(1): 88–98.
- Yuanti1, Aulia Hera. 2024. "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Dengan Visualisasi Data Rapidminer." 2: 183–87.
- Yulita, Amelia, Ema Sukmawati, and Kamaruzzaman. 2021. "Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah." *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling* 1(2): 1–12.
- Yusnayanti, Cici et al. 2024. "Tingkat Ketergantungan Lansia Depresi Pada Panti Sosial Terhadap Terapi Lingkungan Di Makassar." 4: 9156–66.

Zakariya, Fajarudin, Junta Zeniarja, and Sri Winarno. 2024. "Pengembangan Chatbot Kesehatan Mental Menggunakan Algoritma Long Short-Term Memory." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 8(1): 251–59.

Zebua, Elizama, Famahato Lase, Hosianna Rodearni Damanik, Mondang Munthe, Jonisman Kristian Laoli. 2023. *Pedoman Konseling Eksistensial Suatu Panduan Untuk Konselor*. I. ed. Famahato Lase. Yogyakarta: Nas Media Indonesia.

Ziliwu, Mawarni, Famahato Lase, Mondang Munthe, and Jonisman Kristian Laoli. 2023. "Kemampuan Menerima Diri (Self Acceptance) Terhadap Tindakan Bullying Antar Siswa." 2(1): 203–10.

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP KESEHATAN MENTAL PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6 IDANOGAWO

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	jonedu.org Internet	273 words — 8%
2	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	125 words — 4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet	104 words — 3%
4	ejournal.stiepembnas.ac.id Internet	89 words — 3%
5	123dok.com Internet	53 words — 2%
6	core.ac.uk Internet	45 words — 1%
7	eprints.uad.ac.id Internet	38 words — 1%
8	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	28 words — 1%
9	repository.umsu.ac.id Internet	28 words — 1%

10	www.scribd.com Internet	28 words — 1%
11	docplayer.info Internet	27 words — 1%
12	jmi.rivierapublishing.id Internet	25 words — 1%
13	mafiadoc.com Internet	24 words — 1%
14	ejournal-fip-ung.ac.id Internet	23 words — 1%
15	fppsi.um.ac.id Internet	23 words — 1%
16	ejournal.undiksha.ac.id Internet	22 words — 1%
17	repository.uki.ac.id Internet	18 words — 1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES

EXCLUDE MATCHES

< 1%

OFF